

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen pendidikan. Dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat intruksional maupun manajerial.

Guru memiliki dua masalah dalam memajemen kelas, yaitu masalah pengajaran dan masalah mengelola kelas. Masalah pengajaran adalah usaha untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran berlangsung, membuat suatu pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi dan sebagainya. Sedangkan masalah mengelola kelas adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif. Manajemen kelas yang baik memungkinkan guru mengajar dengan baik, karena kelas yang terhindar dari konflik yang memungkinkan guru mengembangkan apa yang diinginkannya.

Dalam melaksanakan manajemen kelas seorang pendidik profesional tidak hanya harus menguasai materi, tetapi hendaknya menguasai pula berbagai teknik atau metode penyampaian materi, serta penggunaan media pembelajaran.¹ Dengan demikian, untuk mewujudkannya diperlukan keprofesionalan guru dalam mengelola kelas, memilih metodologi, pendekatan pengajaran yang efektif, media

¹ Muhtar Bukhari, *Pendidikan dan Pembangunan* (Cet.I; Jakarta: UNJ Jakarta Press, 2005), 24.

pembelajaran bahkan nilai kepribadian dan jiwa seorang pendidik untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain peserta didik, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pelajaran, sarana prasarana dan manajemen kelas. Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai penggerak adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai makhluk sosial.²

Penciptaan kelas yang nyaman merupakan kajian dari manajemen kelas. Sebab manajemen kelas merupakan serangkaian perilaku guru dalam upayanya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik. Dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses; guru dengan segala kemampuannya; murid dengan segala latar belakang dan potensinya; kurikulum dengan segala komponennya; metode dengan segala pendekatannya; media dengan segala perangkatnya; materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Sementara itu, hasil pembelajaran ditentukan pula segala sesuatu yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, selayaknya kelas ditata secara baik, profesional, dan berkelanjutan. Untuk sampai pada tujuan yang dimaksud terlebih dahulu diperlukan pemahaman akan hal-hal umum atau prinsip-prinsip manajemen kelas sebelum sampai kepada pemahaman yang lebih khusus.³

Pada lembaga pendidikan manajemen kelas dilakukan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih berkualitas, lebih lagi sekarang ini persaingan untuk menghasilkan output yang baik sangat ketat antar lembaga satu dengan yang lainnya. Berbagai inovasi dilakukan untuk

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 164.

³ H. A. R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 15.

menciptakan iklim belajar yang baik, yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat, berbagai strategi pembelajaranpun diterapkan. Manajemen kelas merupakan salah satu kegiatan yang dapat menciptakan iklim belajar tersebut. Pendekatan yang bervariasi dapat dilakukan guru dalam menghadapi sikap dan perilaku peserta didik untuk keberhasilan proses belajar mengajar, selain itu dalam penggunaan pendekatan berangkat dari prinsip-prinsip manajemen kelas yaitu hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan penekanan pada hal-hal yang positif dan penanaman disiplin diri.

Peran guru sangat penting dalam manajemen kelas. Guru memiliki tugas untuk menjadi manajer dalam pengelolaan kelas bukan hanya terpaku pada penyampaian materi. Pengelolaan yang baik dapat menjadikan peserta didik nyaman dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru juga akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pada peserta didik jika kelas sudah dikondisikan sejak awal pembelajaran. Pelaksanaan manajemen kelas yang kurang optimal akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.⁴ Manajemen kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran yang efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar dengan nyaman dan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini Syaiful Bahri menyatakan bahwa:

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidak mampuan guru mengelola kelas. Indikator kegagalan itu adalah prestasi belajar peserta didik rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.⁵

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 69.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 194.

Prestasi belajar atau hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, ranah afektif yang meliputi sikap peserta didik dan ranah psikomotorik yang meliputi keterampilan peserta didik.⁶ Untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas pada tiga ranah tersebut, harus dirancang proses pembelajaran yang berkualitas dengan memperhatikan tingkat berpikir yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Hal inilah yang menjadi pemikiran penulis dan sekaligus melatar belakangi penelitian. Dimana guru harus mengatur manajemen kelas yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang optimal. Lembaga pendidikan dasar negeri di kecamatan Kayen terdiri dari 38 sekolah. Persaingan lembaga pendidikan sangat kompetitif mengenai kelulusan peserta didik. Dalam hal ini penulis memilih 2 sekolah yang diteliti yaitu Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut, yaitu

Pertama, di lembaga kedua Sekolah Dasar Negeri tersebut yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam hal menunjang pembelajaran di kelas, mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. *Kedua*, di kedua lembaga tersebut merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berprestasi unggul yang mempunyai perbedaan karakteristik baik dari segi visi, misi, tujuan serta nilai yang dibangun oleh para penyelenggara sekolah. *Ketiga*, sekolah tersebut merupakan Sekolah Dasar Negeri yang memperoleh nilai kelulusan tertinggi di kecamatan kayen. *Keempat*, sekolah tersebut merupakan Sekolah Dasar Negeri yang selalu berprestasi dalam akademik maupun non akademik hal perlombaan.

Dari beberapa alasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua Sekolah Dasar Negeri ini memiliki manajemen kelas yang baik, dimana sekolah tersebut mengetahui cara

⁶ Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 22.

pengelolaan dan peran penting manajemen kelas dalam pembelajaran. Pemanfaatan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dikelola dengan baik. Sehingga kedua sekolah tersebut menghasilkan output yang unggul dengan nilai kelulusan dari tahun ke tahun selalu meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, Peneliti ingin meneliti bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ada di dua sekolah tersebut. Sehingga berimbang pada hasil kelulusan dari masing-masing sekolah.

Dari tendensi inilah maka perlu dikupas mengenai **“Manajemen Kelas dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri dengan tujuan peningkatan hasil kelulusan sekolah. Pada penelitian ini digali bagaimana manajemen kelas berimplikasi dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri tersebut. Fokus penelitian ini secara lebih sistematis terangkum dalam rumusan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta fokus penelitian yang akan peneliti teliti, maka dapat diambil rumusan masalah yang selanjutnya akan berguna dalam kodifikasi dan sistematisasi proses analisis yang akan dibahas pada bagian selanjutnya. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati?
3. Bagaimana peran manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri

Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 Kecamatan Kayen Pati?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Kayen Pati. Dengan rincian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.
2. Untuk prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.
3. Untuk mengetahui peran manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Rogomulyo 02 dan Sekolah Dasar Negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, maupun subjek yang diteliti, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.
Secara teoritis, penelitian ini untuk memberikan sumbangan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan, memberikan sumbangan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Kayen Pati.
2. Manfaat Praktis.
Penelitian ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
 - a. Bagi Instansi atau lembaga pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik

b. Bagi Pendidik

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagaimana pentingnya manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai topik dengan fokus dan *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Teori. Bab ini berisi berbagai konsep dan teori mengenai manajemen kelas, prestasi belajar, penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Bab ini menguraikan lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data yang digunakan.
4. Bab IV Hasil Penelitian. Bab ini berisi gambaran objek penelitian yang menggambarkan secara umum dari segi administratif, geografis dan karakteristik lain mengenai profil dari sekolah dasar negeri Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati. Dan bab ini menguraikan hasil penelitian, tentang penerapan manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati
5. Bab V Pembahasan. Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai manajemen kelas dalam

peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah dasar negeri Rogomulyo 02 dan sekolah dasar negeri Slungkep 02 kecamatan Kayen Pati.

6. Bab VI Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran

